

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Motivasi Investasi Sebagai Moderator

Siti Nur Diana Putri^{1*}, Junaidi², Irma Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: dianaputry759@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of investment knowledge and financial behavior on investment interest with investment motivation as a moderator. Sampling in this study used a purposive sampling method. The population in this study were students from the class of 2020 and/or 2021, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Malang and Faculty of Economics, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. The results of the research show that investment knowledge has no effect on investment interest in students, financial behavior has an effect on investment interest in students, investment motivation has an effect on investment interest in students, Investment motivation moderates the relationship between investment knowledge and investment interest in students, Investment motivation moderates the relationship between financial behavior with investment interest in students.

Keywords: Investment knowledge, financial behavior, investment motivation, investment interest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara mampu terdapat peningkatan ketika adanya investasi yang dilakukan di suatu negara oleh investor internasional atau domestik. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong pertumbuhan industri investasi yang pesat saat ini. Akan tetapi, masyarakat di negara-negara berkembang seperti Indonesia cenderung memiliki fokus jangka pendek pada uang (*saving society*) tidak serupa terhadap masyarakat di negara maju yang mempunyai pola pikir finansial jangka panjang (*investing society*). Untuk mengubah persepsi masyarakat dari budaya menabung menjadi masyarakat investasi, masyarakat harus diberikan edukasi terkait pentingnya investasi.

Investasi mampu dijalankan dari pasar modal maupun juga dari transaksi logam mulia. Pada pasar modal, beberapa instrumen yang umum digunakan meliputi Saham, Obligasi/ Sukuk dan Reksa Dana. Berinvestasi pada pasar modal yaitu salah satu strategi investasi yang sangat populer untuk sekarang ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu pasar modal yang berjalan di Indonesia.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil memperoleh rekor terbaru pencatatan saham terbesar tahunan selama ini, adalah sejumlah 68 pencatatan saham baru pada 2023 yang memiliki jumlah pendapatan dana sampai pada Rp. 49,60 triliun. Rekor pencatatan tersebut pun menetapkan posisi BEI yang dengan konsisten sebagai Bursa dalam jumlah pencatatan saham perdata tertinggi pada ASEAN mulai pada tahun 2018. BEI berharap perusahaan pada semua daerah di Indonesia melaksanakan *go public* maupun pembuatan efek yang lain (idx.co.id , 2023).

KSEI menuliskan, terdapat 6,61 juta investor muda maupun investor dengan usia di bawah dari 30 tahun pada pasar modal sejak Agustus 2023. Angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 1,02% dibanding terhadap bulan sebelumnya yang hanya berjumlah 6,54 juta investor. Jika mengamati pasar modal setiap tahunnya, terlihat jelas bahwa jumlah investor muda telah meningkat, terutama setelah terjadinya pandemi. Sebanyak 2,13 juta investor muda telah hadir di pasar saham pada tahun 2020. Pada tahun 2021 meningkat

110,98% menjadi 4,50 juta investor. Pada tahun 2022, jumlah investor meningkat menjadi 6,05 juta, meningkat 34,67%. Meningkatnya jumlah investor muda di pasar modal Indonesia mungkin juga mencerminkan minat generasi muda di bidang keuangan dan investasi.

Kepala BEI Perwakilan DIY, mengatakan bahwa kenaikan paling signifikan terjadi pada bulan Januari 2022. “Menariknya adalah 40 persen dari investor ritel kita adalah mahasiswa,” (Riza, 2023). Anak-anak muda yang makin paham literasi keuangan menjadi sebab banyaknya mahasiswa yang minat untuk mulai berinvestasi.

Kepala Eksekutif Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewi (2023) menilai “permasalahan yang dihadapi anak muda saat berinvestasi adalah fenomena dan paradigma yang muncul pada era digitalisasi”. Era sekarang, FOMO (*Fear Of Missing Out*) itu seakan menjadi budaya yang menyerang kalangan generasi muda yang akhirnya menjadi masyarakat yang berperilaku konsumtif. Fenomena ini tak jarang mempengaruhi keputusan finansial semata-mata karena mendengarkan rekomendasi orang lain tanpa melakukan analisa sendiri. Alih-alih melakukan investasi, kejadian maupun doktrin tersebut justru membuat anak muda kehilangan uang mereka, dengan penyebab mereka melakukan investasi dalam memenuhi gaya hidupnya hal tersebut dikarenakan berlangsung tidak karena pengetahuan secara mendalam. Para generasi muda sebelum melaksanakan investasi harus mempunyai tujuan keuangan secara jelas, dan mengetahui perihal konsep maupun risiko investasi pada pasar modal (tempo.co, 2023).

Hasil riset 2021 dari *Fitness Financial Index Score* rata-rata skor dari masyarakat kalangan muda Indonesia adalah sebesar 37,72 serta *finding* (temuan) menarik yang didapatkan merupakan pada hasil survei hampir 86% diamati memiliki kondisi finansial dalam kategori kurang sehat. Dalam hal ini pentingnya membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan memotivasi para kalangan muda dalam membangun perencanaan keuangan dan pengelolaan investasi.

Bakhri et al. (2020) minat investasi yaitu jika individu mempunyai minat dalam melaksanakan investasi sehingga dia akan cenderung melaksanakan sebuah tindakan agar harapan berinvestasi mampu diperoleh, tindakan itu misalnya mengikuti aktivitas sosialisasi atau juga pelatihan terkait dengan investasi, menerima tawaran dalam berinvestasi serta mau melaksanakan investasi.

Pengetahuan investasi sebagai salah satu komponen yang mampu berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melaksanakan investasi. Pajar & Pustikaningsih (2017) menjelaskan pengetahuan investasi yaitu wawasan yang wajib terdapat pada individu mengenai beberapa komponen terkait investasi diawali pada wawasan dasar penilaian investasi, level risikonya serta level pengembalian (*return*) investasi.

Perilaku keuangan atau “*financial behavior*” merupakan pemahaman maupun perbuatan yang dilaksanakan dari seseorang untuk mengelola serta mengatur keuangan, baik dalam perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pembukuan, pengawasan sampai pada pertanggung jawaban atas sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Motivasi investasi pada hal tersebut adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang agar bergerak melaksanakan aktivitas yang berhubungan terhadap investasi dalam memperoleh tujuan yang diharapkan sejalan terhadap kebutuhan yang ada (Bakhri et al., 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior oleh Ajzen (1991) membahas mengenai saat seseorang diberikan dalam mengelola tindakannya tidak sekedar dilaksanakan dari dirinya sendiri (kontrol penuh seseorang), akan tetapi cenderung mengelola dari perilaku tertentu yang berjalan berlandaskan persepsi maupun intensi yang mampu berpengaruh terhadap niat dan perilaku. Ajzen (1991) menjelaskan suatu konsep yang sebelumnya tidak ada pada *Theory of*

Reasoned Action. Penambahan yang disebutkan tersebut merupakan konsep perilaku persepsian. Di bawah ini yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berdasarkan *Theory of Planned Behavior* di antaranya sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).

Minat investasi

Minat investasi didefinisikan menjadi keinginan maupun hasrat yang tinggi bagi individu dalam memahami semua hal yang berhubungan terhadap investasi sampai dalam fase menerapkannya, dalam berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berbagai perspektif investasi yang dihasilkan dari pemahaman dasar tentang investasi, skema insentif, dan keuntungan yang direalisasikan (Safitri & Hapsari, 2022). Pemahaman terkait dengan investasi mampu memberikan kemudahan untuk seseorang dalam mengambil sebuah keputusan.

Perilaku keuangan

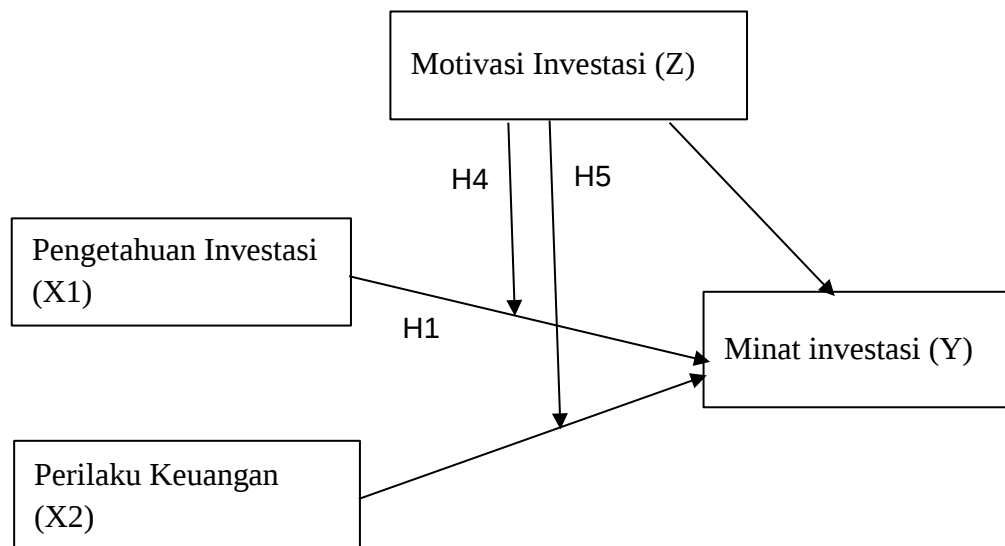
Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan kompetensi individu untuk mengelola (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020). *Financial behavior* memiliki tujuan dalam mengatur finansial seperti menciptakan beberapa ketentuan untuk pengadaan, pemanfaatan keuangan dalam mengaplikasikan aktivitas perencanaan, pertanggungjawaban maupun pengawasan dari keuangan tersebut.

Motivasi Investasi

Motivasi sering kali didefinisikan menjadi dukungan dalam melaksanakan sebuah tindakan tertentu dalam memperoleh tujuan tertentu. Motivasi investasi yaitu keadaan pada diri individu yang mendukung keinginan pribadi untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu dalam melaksanakan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Kerangka Konseptual

Gambar 1 : Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa.
- H2 : Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa.
- H3 : Terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa.
- H4 : Terdapat pengaruh motivasi investasi dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa.

H5 : Terdapat pengaruh motivasi investasi dalam memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dengan minat investasi pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dimanfaatkan merupakan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian kuantitatif mampu didefinisikan menjadi metode penelitian yang berdasar dalam filsafat *positivisme*, dimanfaatkan dalam meneliti dalam populasi maupun sampel tertentu, instrumen penelitian dimanfaatkan dalam mengumpulkan data, analisis data dengan sifat kuantitatif/statistik, yang memiliki tujuan dalam menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pada bulan November 2023 hingga Agustus 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dan atau 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang serta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang mempunyai karakteristik di antaranya : 1) Mahasiswa aktif sampai dengan pelaksanaan penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang serta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2) Mahasiswa sudah ataupun sedang mengikuti mata kuliah Pasar uang pasar modal (PUPM) atau pasar modal atau manajemen investasi atau teori portofolio serta investasi atau *digital investment*. Dengan menggunakan metode Slovin, peneliti dapat menghitung jumlah sampel paling sedikit yang perlu diolah yaitu sebanyak 97 responden namun sampel sebanyak 194 responden yang diolah oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian pada persamaan satu tanpa adanya interaksi dengan variabel moderasi. Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan dalam penelitian pada persamaan kedua yang mencakup interaksi dengan variabel moderasi. Dengan menggunakan motivasi investasi sebagai variabel moderasi, Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan motivasi investasi sebagai moderator. Model penelitian yang diuji sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e \dots\dots\dots(I)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4 X_1Z + b_5 X_2Z + e \dots\dots\dots(II)$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

b1–b5 = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Perilaku Keuangan

Z = Motivasi Investasi (moderator)

X1Z = Interaksi antara Pengetahuan Investasi dengan Motivasi Investasi

X2Z = Interaksi antara Perilaku Keuangan dengan Motivasi Investasi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan investasi	194	2	5	4.19	.463
Perilaku keuangan	194	1	5	4.14	.544
Minat investasi	194	2	5	4.05	.518
Motivasi investasi	194	2	5	3.98	.590
Valid N (listwise)	194				

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji data analisis statistik deskriptif variabel penelitian pada variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5 dan nilai rata-rata 4,19 dengan standar deviasi 0,463. Pada variabel perilaku keuangan diperoleh nilai minimum 1, nilai maksimum 5 dan nilai rata-rata 4,14 dengan standar deviasi 0,544. Pada variabel minat investasi diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5 dan nilai rata-rata 4,05 dengan standar deviasi 0,518. Pada variabel motivasi investasi diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5 dan nilai rata-rata 3,98 dengan standar deviasi 0,590.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Masing-masing dari 41 pernyataan uji validitas mempunyai nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0,1409, hal ini menunjukkan bahwa 41 pernyataan tersebut valid seluruhnya.

Uji Reliabilitas

Variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan perilaku keuangan, variabel dependen yaitu minat investasi, serta variabel moderasi yaitu motivasi investasi. Semuanya dianggap reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengetahuan Investasi	Perilaku Keuangan	Motivasi Investasi	Minat Investasi
N	194	194	194	194
Normal Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
Parameters ^a Std. Deviation	3.00059998	3.37327501	3.36981486	2.78341681
Most Extreme Absolute	.067	.074	.073	.063
Differences Positive	.067	.061	.064	.063
Negative	-.054	-.074	-.073	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z	.927	1.034	1.017	.872
Asymp. Sig. (2-tailed)	.357	.235	.252	.433

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) mempunyai nilai K-S sebesar 0,927 dan nilai *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,357, perilaku keuangan (X2) mempunyai nilai K-S sebesar 1,034 dan nilai *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,235, motivasi investasi (Z) mempunyai nilai K-S sebesar 1,017 dan nilai *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,252 serta minat investasi (Y) mempunyai nilai K-S sebesar 0,872 dan nilai *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,433. Keempat variabel mempunyai Nilai *asymp.sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, semua uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan motivasi investasi menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 ditampilkan oleh ketiga variabel tersebut. Dengan demikian, masalah multikolinearitas tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pengetahuan investasi, perilaku keuangan, minat investasi dan motivasi investasi menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas karena keempat variabel tersebut secara keseluruhan mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Model 1 : Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2724,508	3	908,169	115,400	,000 ^b
Residual	1495,250	190	7,870		
Total	4219,758	193			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai statistik uji F sebesar 115,400 dan nilai signifikan F sebesar 0,000, sebab nilai signifikan F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, pengetahuan investasi, perilaku keuangan dan motivasi investasi model layak digunakan.

Model 2 : Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2737.102	5	547.420	277.651	.000 ^a
Residual	370.664	188	1.972		
Total	3107.766	193			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan*Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi*Motivasi Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa nilai statistik uji F sebesar 277,651 dan nilai signifikan F sebesar 0,000, sebab nilai signifikan F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi* motivasi investasi dan perilaku keuangan* motivasi investasi model layak digunakan.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model 1: Uji Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,640	2,80531

a. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pengetahuan investasi, perilaku keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil model 1 yang diperoleh kesimpulan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,640 atau 64%. Minat investasi merupakan variabel dependen. Dapat diartikan bahwa

variabel pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi dapat menjelaskan variabel minat investasi sebesar 64% sedangkan 36% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Model 2: Uji *Adjusted R Square*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 ^a	,881	,878	1,40414

a. Predictors: (Constant), perilaku keuangan * motivasi investasi, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi * motivasi investasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan Model 2 hasil yang diperoleh kesimpulan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,878 atau 87,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, perilaku keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi* motivasi investasi dan perilaku keuangan *motivasi investasi dapat menjelaskan variabel minat investasi sebesar 87,8% sedangkan 12,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Uji T (Parsial)

Model 1 : Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,907	1,850		1,572	,118
Pengetahuan investasi	,448	,061	,491	7,292	,000
Perilaku keuangan	,106	,053	,148	1,998	,047
Motivasi investasi	,213	,061	,241	3,467	,001

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial pada model 1 didapat kesimpulan bahwa nilai t uji untuk pengetahuan investasi (X1) adalah 7,292 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa apabila nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t uji untuk perilaku keuangan (X2) adalah 1,998 dan nilai signifikansinya adalah 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa apabila nilai $0,047 < 0,05$ yang berarti H2 diterima dan H0 ditolak. Nilai t uji untuk motivasi investasi (Z) adalah 3,467 dan nilai signifikansinya 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi (Z) memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa apabila nilai $0,001 < 0,05$ yang berarti H3 diterima dan H0 ditolak.

**Model 2 : Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,839	4,187		,200	,841
Pengetahuan investasi	,044	,201	,058	,217	,829
Perilaku keuangan	,524	,170	,852	3,073	,002
Motivasi investasi	,282	,134	,371	2,105	,037
Pengetahuan investasi * Motivasi investasi	,012	,006	1,115	2,000	,047
Perilaku keuangan * Motivasi investasi	,012	,005	1,374	2,490	,014

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial pada model 2 didapat kesimpulan sebagai berikut :

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa

Hasil pengujian pengetahuan investasi (X1) mempunyai nilai uji t sebesar 0,217 dengan nilai signifikansi sebesar 0,829. Dengan demikian, nilai $0,829 > 0,05$ menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, maka pengetahuan investasi (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan demikian, Hipotesis pertama (H1) ditolak.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi adalah sumber yang penting untuk mendorong minat berinvestasi, salah satunya seperti sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi. Namun bukan berarti semakin tinggi pengetahuan investasi maka semakin meningkat pula minat investasi pada mahasiswa, mengapa demikian karena ada beberapa faktor lain yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mungkin tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Salah satunya adalah keterbatasan modal mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan investasi yang baik, tetapi mereka sering kali tidak memiliki modal yang cukup untuk mulai investasi, selain itu tingkat risiko yang dengan risiko dan ketidakpastian. Jadi pada intinya pengetahuan investasi yang tinggi bukan berarti semakin tinggi pula minat investasi pada mahasiswa. Mahasiswa yang berpengetahuan mungkin memahami risiko-risiko ini dengan baik, yang pada akhirnya dapat membuat mereka ragu atau takut untuk berinvestasi. Hal ini dapat menghalangi minat mereka untuk terjun ke dunia investasi. Menurut Pajar & Pustikaningsih (2017) menunjukkan bahwa ada beberapa indikator dalam pengetahuan investasi yaitu pemahaman mendasar mengenai penilaian saham, tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) investasi. Jadi pada intinya pengetahuan investasi yang tinggi bukan berarti semakin tinggi pula minat investasi pada mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Listyani et al., (2019) dan Yuliati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak terdapat pengaruh dengan minat investasi. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Azizah (2022) dan Riyandi & Kurnadi (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi terdapat pengaruh dengan minat investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa

Hasil pengujian perilaku keuangan (X2) mempunyai nilai t uji sebesar 3,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan demikian, nilai $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, maka variabel perilaku keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan demikian, Hipotesis kedua (H2) diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa menganalisis situasi keuangan sebelum melakukan pembelian besar dan yang telah menabung untuk jangka panjang dapat membantu meningkatkan minat investasi. Selain itu dapat diartikan bahwa perilaku keuangan sangat

penting untuk dimiliki dan dipahami oleh seorang investor agar dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi, mengurangi risiko kesalahan yang didorong oleh emosi seperti ketakutan atau keserakahan dengan memiliki perilaku keuangan yang tinggi maka semakin meningkat pula minat investasi pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori perilaku keuangan oleh Nofsinger (2001) dalam Simbintari (2018) bahwa bagaimana faktor psikologis, korporasi, dan pasar keuangan semuanya dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan seseorang. Sebagai investor membuat anggaran dan mencatat pengeluaran yang terperinci dan teliti guna menghindari atau mengurangi adanya risiko dalam berinvestasi, di mana semakin cerdas seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin besar minat investasinya karena ia memahami pentingnya investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fietroh & Andriani (2021) dan Tehupelasuri (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Herauani et al., (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa

Hasil pengujian motivasi investasi (Z) mempunyai nilai t uji sebesar 2,105 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Dengan demikian, nilai $0,037 < 0,05$ menunjukkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, maka variabel motivasi investasi (Z) memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan demikian, Hipotesis ketiga (H3) diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa tindakan seseorang dalam meningkatkan minat investasi salah satunya dengan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang maupun pendek. Kejadian tersebut dapat diartikan sebagai bentuk bahwa motivasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi, hal itu dapat dilihat dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang yang bersemangat mengikuti mata kuliah investasi salah satunya, dan juga ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan dengan memulai membeli produk investasi di masa depan. Sehingga jika motivasi investasi itu tinggi maka semakin meningkat pula minat investasi pada mahasiswa. Hal ini tentu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Marlin (2020), Yuliati (2020) beserta Azizah (2022) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Burhanudin et al., (2021) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi Dalam Memoderasi Hubungan Antara Pengetahuan Investasi Dengan Minat Investasi Pada Mahasiswa.

Hasil pengujian pengetahuan investasi (X1) * motivasi investasi (Z) mempunyai nilai t uji sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi 0,047. Dengan demikian, nilai $0,047 < 0,05$ menunjukkan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak, maka variabel motivasi investasi (Z) memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi termasuk pada jenis variabel *quasi moderator* atau moderator semu. memahami risiko-risiko ini dengan baik, yang pada akhirnya dapat membuat mereka ragu atau takut untuk berinvestasi akan tetapi dengan adanya motivasi investasi ternyata membawa dampak baik bagi mahasiswa untuk lebih berani mencoba berinvestasi, selain itu dapat diartikan bahwa motivasi investasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mencari pengetahuan lebih lanjut tentang investasi. Hal ini tentu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih cenderung menerapkan pengetahuan mereka dan merasa lebih termotivasi untuk berinvestasi. Secara keseluruhan, motivasi investasi memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi pada mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat memperkuat

hubungan ini, meningkatkan minat investasi, sementara motivasi yang rendah dapat memperlemah hubungan tersebut, meskipun ada pengetahuan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nesia & Widayati (2022) menyatakan bahwa motivasi investasi memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Syaputra et al., (2024) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa artinya bahwa motivasi investasi tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi Memoderasi Terhadap Hubungan Antara Perilaku Keuangan Dengan Minat Investasi Pada Mahasiswa.

Hasil pengujian perilaku keuangan (X_2) * motivasi investasi (Z) mempunyai nilai t uji sebesar 2,490 dengan nilai signifikansi 0,014. Dengan demikian, nilai $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel motivasi investasi (Z) memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis kelima (H_5) diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi termasuk jenis variabel *quasi moderator* atau moderator semu. Menabung untuk jangka panjang disertai dengan memulai membeli produk investasi untuk masa depan hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi investasi dapat memperkuat hubungan antara perilaku keuangan dengan minat investasi. Hal ini tentu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*.

Motivasi investasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan perilaku keuangan yang lebih baik. Jika motivasi investasi tinggi, perilaku keuangan (seperti disiplin menabung dan merencanakan keuangan) akan lebih mungkin meningkatkan minat investasi. Mahasiswa yang termotivasi untuk berinvestasi cenderung mencari informasi yang lebih banyak, mengikuti seminar, dan mengambil langkah konkret untuk memulai investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amhalmadi & Irianto (2019), menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi artinya motivasi investasi memoderasi hubungan antara perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Syaputra et al., (2024) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa artinya bahwa motivasi investasi tidak memoderasi hubungan antara perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, motivasi investasi memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa dan motivasi investasi memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dengan minat investasi pada mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat keterbatasan seperti dalam Penelitian ini dibatasi pada 194 responden karena diterapkan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10% dan hanya pada mahasiswa angkatan 2020 dan atau 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang serta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan perilaku keuangan dan 1 variabel moderasi yaitu motivasi investasi.

Saran

Beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, dengan penambahan sampel seperti institusi di ada Kota Malang dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkuat variabel independen lain seperti modal minimal investasi (Yuliati, 2020), faktor demografi (Faidah, 2019) dan kemajuan teknologi (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023) yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan berinvestasi di pasar modal serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V2i4.7851>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.10.1.13-36>
- Azizah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi UHAMKA. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.36339/Jaspt.V6i2.543>
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/Jv.V15i2.1175>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i3.3484>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/Samalewa.V1i2.468>
- Herauani, A., Husnatarina, F., Umbing, G. B., Yuni, S., Kubertein, A., & Christian, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Harga, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i2.648>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/Akunbisnis.V2i1.1524>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V5i6.1327>
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal*

- Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), Article 1.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Majalengka. *J-AKSI : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 57–63.
<https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3640>
- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (N.D.). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018*.
- Sisbintari, I. (2018). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.814>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jira/article/view/10771>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 09(03).